

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Peneliti

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis field research bentuk penelitian lapangan atau yang dikenal juga sebagai penelitian empiris maupun penelitian induksi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun secara langsung ke lapangan sehingga peneliti dapat merasakan secara langsung situasi yang dihadapi masyarakat yang sedang diteliti guna memperoleh data yang diinginkan serta terpercaya. Penelitian lapangan juga dapat didefinisikan sebagai langsung melakukan pengamatan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi ke bank sampah “Ganis Mulyo” yang berlokasi di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, guna memperoleh data yang konkrit dan valid terkait optimalisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Oleh Kelompok Bank Sampah “Ganis Mulyo”.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sebagai pendekatan penelitiannya. Secara alami, penelitian kualitatif adalah sistem penyelidikan yang menghasilkan proses analitis tanpa teknik analisis statistik atau metode kuantitatif lainnya. Hal ini didasarkan pada upaya membangun padangan yang akan diteliti secara lebih rinci.<sup>2</sup>

Data yang diperoleh dapat berbentuk kata-kata, gambar, atau perilaku yang tidak diwakili oleh angka atau data statistik, melainkan oleh data kualitatif yang lebih bermakna daripada sekadar frekuensi dan angka. dengan menggunakan semua data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta target penelitian dari informan dan responden. karena nantinya data utama yang digunakan dan

---

<sup>1</sup> Fadlun Maros et al., “Field Research ),” 2016.

<sup>2</sup> Lexy J. Moelong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

didapatkan oleh peneliti yaitu berasal dari lapangan yang secara langsung melalui penelitian berupa wawancara, observasi langsung, dan juga dokumentasi.

## **B. Setting Penelitian**

Pilihan lokasi penelitian sangat penting untuk memahami data yang dikumpulkan dan mengidentifikasi area yang akan menjadi fokus penelitian. Lokasi penelitian untuk penelitian ini diidentifikasi sebagai Desa Gondangmanis di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Penulis memilih lokasi tersebut untuk proyek penelitian karena terdapat bank sampah bernama "Ganis Mulyo" di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Bank sampah ini menggunakan 3R untuk mengelola sampah, khususnya sampah rumah tangga. Untuk itu, judul penelitian "Optimalisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Kelompok Bank Sampah Olek Ganis Mulyo" menjadi bahan pertimbangan saat memilih bank sampah "Ganis Mulyo" sebagai subjek penelitian. Hasilnya, Bank Sampah "Ganis Mulyo" di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, dipilih oleh para peneliti untuk penelitian ini.

## **C. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini, sasaran yang akan menjadi subyek penelitian adalah kelompok bank sampah "Ganis Mulyo" dan masyarakat yang ikut andil dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Purposive sampling digunakan oleh para peneliti dalam hal ini. Salah satu teknik pengambilan data dengan beberapa pertimbangan adalah pengambilan sampel yang disengaja.<sup>3</sup> Untuk menunjang penelitian ini, untuk mendapatkan data yang sesuai judul penelitian dengan pengelola bank sampah "Ganis Mulyo" dan anggota aktif minimal 1 tahun. Kelompok bank sampah "Ganis Mulyo" di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, mengelola sampah rumah tangga, dan peneliti ingin mempelajari subjek atau orang-orang yang dianggap

---

<sup>3</sup> Masrukhin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 95

memahami data yang dibutuhkan peneliti tentang bagaimana mengoptimalkan pengelolaan sampah rumah tangga. Untuk alasan ini, Purposive Sampling dipilih.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian yang digunakan oleh peneliti ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Peneliti memperoleh data primer ini melalui berbagai cara yaitu melakukan wawancara beserta observasi secara langsung kepada partisipan. Data primer ini diperoleh secara langsung melalui kegiatan wawancara yang dilakukan kepada Pembina bank sampah “Ganis Mulyo”, Anggota aktif bank sampah “Ganis Mulyo”, Nasabah bank sampah “Ganis Mulyo”, serta kejadian yang dilakukan dalam kegiatan observasi dalam memperoleh data-data yang bersangkutan terkait optimalisasi pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan oleh kelompok bank sampah “Ganis Mulyo” Di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti melalui berbagai pihak dan sumber yang ada, baik secara langsung dari subjek penelitian maupun tidak langsung dari berbagai sumber data. Data sekunder yang peneliti peroleh juga di dapatkan melalui situs lembaga pemerintah, lembaga swadaya, website yang memuat tentang laporan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, buku yang memuat bank sampah, jurnal dan artikel tentang bank sampah yang sesuai dengan penelitian. Data sekunder juga dapat berupa dokumentasi yang diperoleh selama observasi di lapangan terkait optimalisasi pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan oleh kelompok bank sampah “Ganis Mulyo” di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti harus memahami teknik pengumpulan data karena mendapatkan data adalah tujuan utama penelitian. Jika

mereka tidak memahami teknik pengumpulan data, mereka tidak akan dapat mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Metode untuk mengumpulkan data adalah bagian penting dari setiap proyek penelitian. Data penelitian yang memenuhi standar dan valid tidak dapat diperoleh apabila teknik pengumpulan data tidak digunakan secara tepat dan benar. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik dalam proses pengamatan dan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung. Observasi memiliki ciri khas tertentu jika dibandingkan dengan teknik yang lain karena pada teknik ini cenderung tidak terbatas pada obyek lain. Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yang mana telah disusun dengan sistematis terkait sesuatu yang akan diteliti. Sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang konkrit dan valid peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mengamati profil serta lokasi bank sampah “Ganis Mulyo” yang terletak di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, mengamati lokasi pengelolaan sampah rumah tangga, mengamati optimalisasi pengelolaan sampah rumah tangga, faktor pendukung dan penghambat optimalisasi pengelolaan sampah rumah tangga, serta dampak optimalisasi pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan oleh kelompok bank sampah “Ganis Mulyo” di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.<sup>5</sup>

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan antar kedua belah pihak guna bertukar informasi melalui beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sehingga dapat

---

<sup>4</sup> Prof. Dr. Afrizal, M.A. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu, Cetakan Pertama (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2014).

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Surakarta:2014), 132.

ditemukan titik jawaban informasi yang ditanyakan. Wawancara dilakukan dengan cara merekam jawaban serta menulis dicatat dari pertanyaan yang peneliti berikan kepada responden. Pada teknik wawancara peneliti akan memberikan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, merekam jawaban, menulis jawaban, dan mengamati perilaku responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara semi terstruktur dalam bentuk pengumpulan data. Dengan begitu peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis dan menyiapkan alternatif jawabannya. Peneliti juga membawa instrumen sebagai pedoman dalam kegiatan wawancara serta peneliti juga menggunakan alat bantu berupa recorder hp, buku catatan, serta material lainnya yang dapat mendukung kegiatan wawancara bisa lancar. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan beberapa pihak diantaranya: Pengurus bank sampah “Ganis Mulyo”, anggota aktif bank sampah “Ganis Mulyo”, dan nasabah bank sampah “Ganis Mulyo”.<sup>6</sup>

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara dalam memperoleh data melalui bentuk dokumen. Data yang telah dikumpulkan melalui teknik dokumentasi bagian dari bentuk data sekunder. Dokumen yang dimaksud dalam hal ini yaitu berupa tulisan yang berbentuk sejarah kehidupan hingga suatu bentuk kebijakan yang diperoleh ketika kegiatan penelitian, gambar yang berbentuk foto yang diambil selama penelitian, maupun karya monument yang berbentuk patung hingga film. Teknik dokumentasi dalam suatu penelitian kualitatif menjadi alat memperoleh data yang utama sebagai pembuktian dalam kegiatan penelitian karena dokumentasi yang diambil tentunya terkait situasi sosial yang berada di sekitar subjek penelitian. Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti sebagai cara mendapatkan data berupa foto yang berkaitan dengan optimalisasi pengelolaan sampah rumah tangga yang

---

<sup>6</sup> Masrukhin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Media Ilmu Press:Kudus, 2015), 102.

dilakukan oleh kelompok bank sampah “Ganis Mulyo” di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Kesalahan data menyiratkan bahwa itu pasti akan menghasilkan kesalahan dalam temuan penelitian. Karena pentingnya data dalam penelitian kualitatif, teknik pengecekan validitas diperlukan untuk memastikan bahwa data tersebut valid. Seperti yang diusulkan oleh Lincoln dan Guba, teknik-teknik ini termasuk yang berikut dalam menentukan validitas data: (1) kredibilitas; (2) kemampuan transfer; (3) ketergantungan; dan (4) konfirmasi.<sup>7</sup>

Pertama, durasi penelitian. Dalam hal ini, durasi penelitian akan ditingkatkan untuk meningkatkan jumlah validitas dan kepercayaan bahwa data akan berisi. Kedua, observasi terus menerus dalam upaya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang atribut objek yang relevan dengan masalah penelitian. Metode ketiga adalah triangulasi, yang melibatkan membandingkan data yang dikumpulkan dengan sesuatu di luarnya untuk memverifikasi validitasnya.

Penulis harus memeriksa ulang data sebelum diproses menjadi laporan untuk meminimalkan dan sepenuhnya memberantas kesalahan data ini, dengan harapan bahwa laporan akhir tidak akan mengandung kesalahan. dan tiga metode dapat digunakan untuk memverifikasi validitas data dalam studi lapangan untuk mendapatkan akurasi dalam penelitian, khususnya dalam penelitian kualitatif, adapun tiga hal yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Teknik Triangulasi**

Penulis menggunakan metode triangulasi karena triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang

---

<sup>7</sup> Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Erlina Farida Hidayati, Cetakan Pertama (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006).

sudah ada.<sup>8</sup> Ada tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, mengacu pada proses mengevaluasi kredibilitas data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Ringkasan penelitian akan didasarkan pada "Ganis Mulyo" bank sampah kelompok dan masyarakat umum yang berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah.
- b. Triangulasi teknik, adalah untuk menilai keandalan data, yang dilakukan dengan mentransfer data ke sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Teknik triangulasi dalam penelitian ini akan didasarkan pada kelompok sampah bank "Ganis Mulyo" dan masyarakat umum yang berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah.
- c. Triangulasi waktu dilakukan untuk memverifikasi kebenaran data, yang dapat diverifikasi melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini, triangulasi waktu akan digunakan untuk memverifikasi data berdasarkan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi, khususnya mengenai kelompok bank sampah "Ganis Mulyo" di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, dan bagaimana memaksimalkan pemanfaatan sampah rumah tangga.<sup>9</sup>

## 2. Teknik Perpanjangan Waktu Penelitian.

Teknik perpanjangan waktu penelitian merupakan teknik yang Meningkatkan tingkat kepercayaan yang dimiliki peneliti terhadap data yang telah mereka kumpulkan, memungkinkan mereka untuk mempelajari budaya dan memverifikasi informasi yang diberikan oleh responden.<sup>10</sup> Agar bisa membangun dalam upaya

---

<sup>8</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1 (2017): 202–24.

<sup>9</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, ed. Ika Fatria, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Gawe Buku (Group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri), 2020).

<sup>10</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, ed. Ika Fatria, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Gawe Buku (Group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri), 2020).

meningkatkan kepercayaan responden terhadap peneliti dan kepercayaan peneliti sendiri.

### G. Analisis Data

Noeng Muhadjir mendefinisikan analisis data sebagai "upaya untuk menemukan dan mengatur secara sistematis catatan pengamatan, wawancara, dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sementara itu, analisis harus dilanjutkan dengan mencari makna untuk memperdalam pemahaman ini." Dari pengertian tersebut, dapat ditarik beberapa poin yang benar-benar harus ditekankan: (a) upaya pengumpulan data melibatkan prosedur lapangan dengan berbagai persiapan pra-lapangan, tentunya; (b) menyusun temuan lapangan secara metodis; (c) menyajikan temuan lapangan; dan (d) terus mencari makna sampai tidak ada makna lain yang dapat ditarik; Dalam hal ini, perlu adanya peningkatan pemahaman peneliti terhadap kasus atau peristiwa yang terjadi.<sup>11</sup>

Menurut hal yang disebutkan di atas, karena penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, analisis data kualitatif diinterpretasikan secara induktif. Ini berarti bahwa hipotesis dibuat berdasarkan data yang dikumpulkan dan kemudian dicari kembali sesuai dengan hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis akhirnya diterima atau ditolak. Untuk memastikan bahwa fakta bahwa hipotesis didasarkan pada data yang dapat dikumpulkan berulang kali, teknik tripartit digunakan untuk memastikan bahwa hipotesis benar. Dalam penelitian kualitatif, analisis data kemudian dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan mengikuti kesimpulan dari kerja lapangan. Selain itu, seiring dengan pengumpulan data, fokus analisis data kualitatif lebih menyempit selama proses lapangan.<sup>12</sup> Proses metodis mencari

---

<sup>11</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin", *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif.*, ed. Sofia Yulistiyani Suryandari, Cetakan 3 (Bandung: Alfabeta, Bandung, 2017):131-132.



dan mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data.<sup>13</sup>

Struktur data mengacu pada pengelompokan informasi ke dalam tema, pola, atau kategori. Memberi makna pada analisis, menjelaskan kategori atau pola, dan mengidentifikasi hubungan antara ide-ide yang berbeda adalah contoh interpretasi. Ada tiga cara untuk melakukan analisis data ini sendiri.<sup>14</sup>

1. Reduksi Data Data yang dikumpulkan di lapangan dikurangi, diringkas, dipilih untuk kepentingan, dan terkonsentrasi pada isu-isu yang berkaitan dengan masalah. Hasilnya adalah deskripsi yang komprehensif. Gambaran yang lebih jelas tentang temuan dari wawancara para peneliti dan pengurangan data telah tersedia. Para peneliti dapat mengkodekan aspek-aspek yang diperlukan dengan bantuan reduksi. Di sini, data dari kelompok bank sampah "Gani Mulyo", klien bank sampah, dan mereka yang berada di sekitar bank sampah "Ganis Mulyo" diperiksa dan dianalisis melalui penelitian menggunakan reduksi data.
2. Display Data Analisis ini dilakKan untuk diingat bahwa banyak data telah dikumpulkan. Sulit untuk mengkarakterisasi detail secara keseluruhan dan menarik kesimpulan karena data yang ditumpuk. Tantangan ini dapat diatasi dengan membangun model, matriks, atau grafik yang memungkinkan pemetaan yang jelas dari seluruh kumpulan data serta detail komponennya. Data tersebut akan terhubung dengan optimalisasi pengelolaan sampah rumah tangga "Ganis Mulyo", sehingga menjadi lebih sederhana. Dengan cara ini, peneliti dapat lebih berkonsentrasi pada fitur limbah rumah tangga, upaya untuk memaksimalkan pengelolaan limbah rumah tangga, dan faktor-faktor yang memfasilitasi atau menghambatnya..
3. Kesimpulan dan Verifikasi Data yang sudah diterima kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dengan menentukan tema dan model grafik atau matrik. Untuk

---

<sup>13</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung : Alfabeta, 2014, 131.

<sup>14</sup> DadangKahmad, "Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)", (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.

menemukan makna dari data, induksi digunakan untuk menyimpulkannya. Kesimpulan ini, bagaimanapun, baru dan umum. Cari data baru diperlukan untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih dalam. Data ini dapat digunakan untuk menguji berbagai kesimpulan. Peneliti menggunakan metode analisis kualitatif dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data tentang strategi optimalisasi pengelolaan sampah rumah tangga yang digunakan oleh kelompok sampah "Ganis Mulyo" di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Data yang dikumpulkan dari dokumentasi dan wawancara dapat dikelompokkan dan dianalisis sesuai dengan teori dan fakta di lapangan sebelum dimasukkan ke dalam hasil penelitian dan diskusi. Setelah dianalisis, data dapat ditarik kesimpulan.

